

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Penyakit Dalam sub bagian Onkologi Medik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang setelah *ethical clearance* disetujui sampai jumlah subjek penelitian terpenuhi.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian belah lintang.

3.4 Populasi dan Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah pasien kanker paru.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien kanker paru yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam rentang waktu penelitian.

3.4.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pasien kanker paru yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam rentang waktu penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Terdiagnosis kanker paru oleh dokter
- 2) Menderita kanker paru stadium IIIB - IV dengan keluhan nyeri
- 3) Sedang menjalani kemoterapi minimal 2 siklus
- 4) *Performance status* menurut skala Karnofsky minimal 60-70% atau skala WHO minimal 2.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki gangguan kejiwaan
- 2) Memiliki disabilitas
- 3) Tidak bersedia mengikuti penelitian

3.4.4 Cara Sampling

Subjek pada penelitian ini diperoleh dengan metode *non-probability sampling*, yaitu dengan cara *consecutive sampling*.

3.4.5 Besar Subjek Penelitian

Besar subjek penelitian dihitung berdasarkan rumus:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{(1+r)}{(1-r)} \right)} \right]^2 + 3$$

Dimana ditetapkan nilai:

$Z\alpha = 1,96$ (tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$)

$Z\beta = 0,842$ (power penelitian $\beta = 80\%$)

$r = 0,5$ (derajat korelasi sedang)

\ln = natural logaritmik

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln \left(\frac{(1 + 0,5)}{(1 - 0,5)} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = 29,001 \approx 29$$

Dengan demikian, pada penelitian ini diambil subjek pasien kanker paru berjumlah 29 orang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah derajat nyeri.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kualitas hidup.

3.5.3 Variabel Perancu

Jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, status sosial ekonomi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Unit	Skala
1.	Derajat nyeri	Diukur dengan <i>Visual Analog Scale</i> (VAS) jenis numerik. Skala: 1-10 Skor interpretasi nyeri: 0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-10: nyeri berat	-	Kontinyu

2.	Tingkat kualitas hidup	Diukur dengan kuesioner EORTC QLQ-C30 untuk kualitas hidup pasien kanker pada umumnya dan kuesioner EORTC QLQ-LC13 khusus untuk kualitas hidup kanker paru versi Indonesia. Skor tiap kelompok: 1-100 Skor interpretasi total kualitas hidup: > 500 : buruk 501-1000 : sedang >1000 : baik	-	Kontinyu
3.	Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien diketahui dari rekam medik	Pria/wanita	Nominal
4.	Usia	Usia pasien saat wawancara	Tahun	Kontinyu
5.	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir pasien diketahui saat wawancara	Tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi	Ordinal
6.	Status pekerjaan	Status pekerjaan pasien diketahui saat wawancara	Tidak mampu bekerja/mampu bekerja	Nominal
7.	Status pernikahan	Status pernikahan pasien diketahui saat wawancara	Tidak menikah, bercerai, menikah	Ordinal
8.	Status sosial ekonomi	Status sosial ekonomi pasien diukur dari pendapatan pasien per bulan. < Rp.1.500.000 : rendah Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 : sedang Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 : tinggi > Rp.3.500.000 : sangat tinggi	Rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi	Ordinal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

Rekam medik pasien, kuesioner EORTC QLQ-C30, kuesioner EORTC QLQ-LC13 dan VAS.

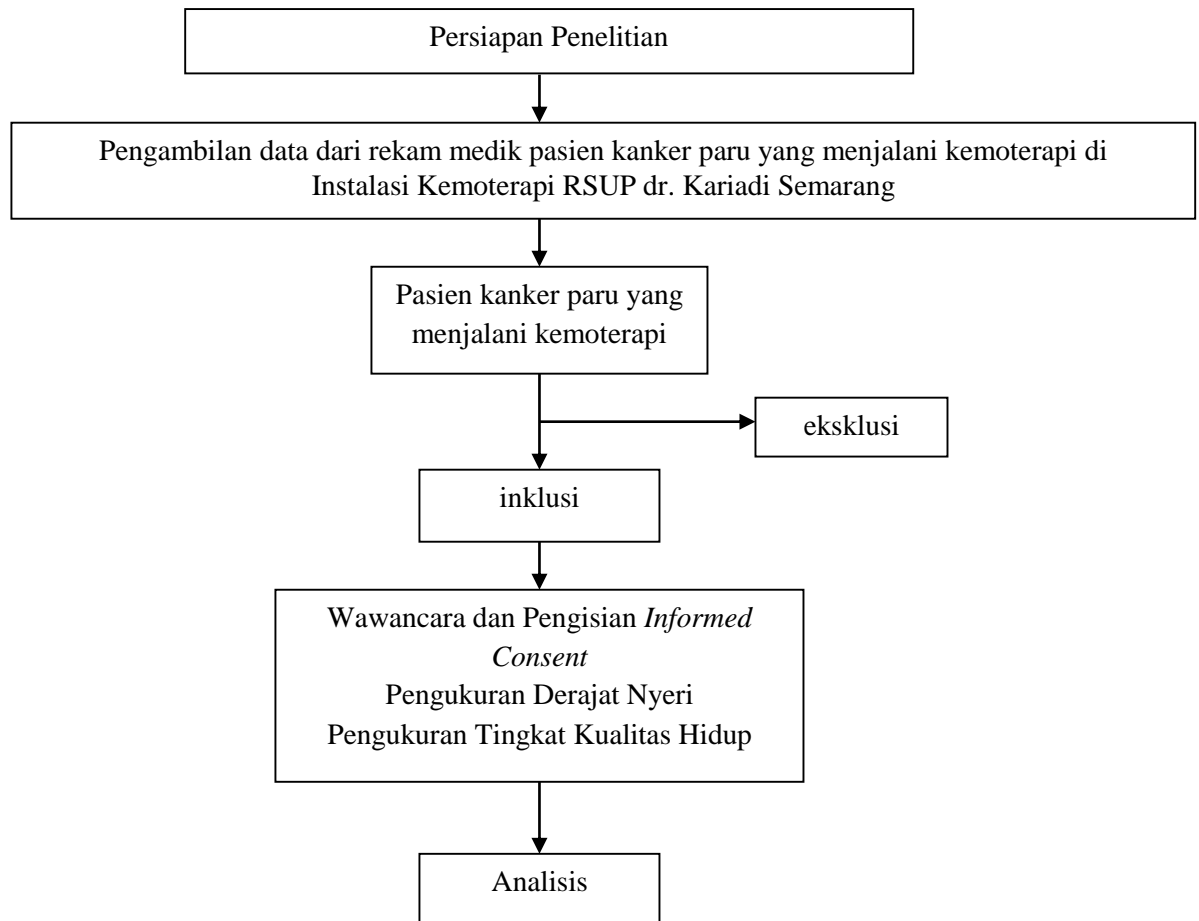
3.7.2 Jenis Data

Data primer didapat dari wawancara langsung dengan pasien, yaitu berupa tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, status sosial ekonomi, derajat nyeri yang diukur dengan VAS dan tingkat kualitas hidup yang diukur dengan kuesioner EORTC QLQ-C30 dan EORTC QLQ-LC13. Data sekunder didapat dari rekam medik, yaitu nama pasien, jenis kelamin, usia, stadium kanker dan siklus kemoterapi.

3.7.3 Cara Kerja

Daftar pasien kanker paru yang menjalani kemoterapi pada hari tersebut didapatkan dari rekam medik di Instalasi Kemoterapi RSUP Dr. Kariadi. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi menjadi calon subjek dari penelitian ini. Peneliti kemudian menghampiri pasien untuk meminta ijin melakukan wawancara setelah memberikan penjelasan singkat tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta dijelaskan tata cara pengisian VAS, kuesioner EORTC QLQ-C30 dan kuesioner EORTC QLQ-LC13. Setelah didapatkan *informed consent*, peneliti melakukan wawancara kepada pasien untuk mengisi kuesioner. Lalu, dilakukan pengecekan ulang terhadap data dan pengisian kuesioner.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan pengecekan kembali kelengkapan dan kebenaran datanya (*editing*), kemudian diberi kode jawaban (*coding*), selanjutnya dibuat tabel berdasarkan variabel (*tabulating*) dan terakhir dimasukkan dalam program komputer (*entry*) untuk dilakukan analisis data. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Pada analisis deskriptif, data dinyatakan sebagai rerata, distribusi frekuensi dan presentase. Uji normalitas menggunakan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel kecil (kurang dari 50). Selanjutnya analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu dengan variabel terikat menggunakan uji *Pearson* apabila distribusi data normal dan uji *Spearman* apabila distribusi data tidak normal. Analisis multivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas bersama variabel perancu terhadap variabel terikat. Analisis yang digunakan adalah uji regresi linear.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah *ethical clearance* dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Persetujuan berupa *informed consent* tertulis didapat dari subjek penelitian setelah menerima penjelasan tentang tujuan, manfaat serta prosedur penelitian. Demi memenuhi etika penelitian, identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian. Subjek penelitian tidak akan dikenakan biaya apapun dan akan diberi imbalan yang sesuai dengan kemampuan peneliti.